

## PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT SURYA CITRA MEDIA TBK PERIODE 2014-2023

Nadiya Hutagalung<sup>1</sup>, Fakung Rahman<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup>[hutagalungnadiya6@gmail.com](mailto:hutagalungnadiya6@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup>[dosen01812@unpam.ac.id](mailto:dosen01812@unpam.ac.id)

### Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio ( $X_1$ ), Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ) and Return on Asset ( $X_3$ ) on Price to Book Value ( $Y$ ) at PT Surya Citra Media Tbk for the period 2014-2023. This study is based on the importance of company value as a representation of market perception of the company's performance and long-term prospects. PT Surya Citra Media Tbk experienced significant PBV fluctuations even though several financial indicators showed stability, so further analysis is needed. This study was conducted using secondary data and quantitative descriptive research methods with an associative approach. The population of this study used financial statement data for 10 years (2014-2023) and the samples used were the financial position report (balance sheet) and income statement. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, t hypothesis test and F test, correlation coefficient test ( $R$ ), determination coefficient test ( $R^2$ ) with the help of Statistical Product and Service Solution (SPSS) Version 26 software. The results of the study, from the results of the t test, indicate that partially the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Assets do not affect Price to Book Value. The same thing happens from the results of the F Test (Simultan Test) showing that together the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Assets do not affect Price to Book Value. Based on these findings, internal financial indicators such as liquidity, capital structure, and profitability are not the main determinants in the formation of a company's market value

**Keywords:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Price to Book Value

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio ( $X_1$ ), Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ) dan Return On Asset ( $X_3$ ) terhadap Price to Book Value ( $Y$ ) pada PT Surya Citra Media Tbk periode 2014-2023. penelitian ini didasari oleh pentingnya nilai perusahaan sebagai representasi persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan. PT Surya Citra Media Tbk mengalami fluktuasi PBV yang signifikan meskipun beberapa indikator keuangan menunjukkan kestabilan, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini menggunakan data laporan keuangan selama 10 tahun (2014-2023) dan sample yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba-rugi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis t dan Uji F, uji koefisien korelasi ( $R$ ), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* Versi 26. Hasil penelitian, dari hasil Uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value. Hal yang sama terjadi dari hasil Uji F (Uji Simultan) menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value. Berdasarkan temuan tersebut bahwa indikator keuangan internal seperti likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas tidak menjadi penentu utama dalam pembentukan nilai pasar perusahaan

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Price to Book Value*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam kajian ilmu manajemen keuangan, nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja, kesehatan keuangan, dan prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Secara filosofis, penelitian ini berpijak pada paradigma *positivistik* yang meyakini bahwa fenomena sosial dan ekonomi dapat diukur secara objektif melalui indikator numerik yang terukur dan dapat diuji secara empiris. Pendekatan ini relevan digunakan dalam penelitian yang bertujuan mengidentifikasi hubungan antara variabel keuangan tertentu terhadap nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value* (PBV).

Nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui berbagai perspektif. Teori *Signaling* menyatakan bahwa informasi yang disampaikan manajemen melalui laporan keuangan akan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) kerap digunakan sebagai proksi likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas yang menjadi dasar pengambilan keputusan investasi.

Industri media di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan dalam satu dekade terakhir. PT Surya Citra Media Tbk sebagai salah satu perusahaan penyiaran terbesar di Indonesia harus menghadapi tantangan transformasi digital, perubahan perilaku konsumsi media, serta kebijakan *Analog Switch Off* (ASO) yang berdampak pada model bisnis dan sumber pendapatan perusahaan. Data laporan keuangan menunjukkan bahwa sepanjang periode 2014-2023, PBV perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup tajam, dengan nilai tertinggi sebesar 3,23 kali dan terendah sebesar 0,76 kali. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan apakah pergerakan PBV tersebut murni dipengaruhi oleh kinerja internal perusahaan yang tercermin dalam rasio likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas, atau justru lebih banyak dipengaruhi faktor eksternal seperti sentimen pasar dan kebijakan industri.

Perusahaan merupakan salah satu elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan perlu menjaga kinerja keuangannya agar tetap stabil dan mampu menghadapi berbagai tantangan di pasar. Salah satu perusahaan yang menarik untuk dikaji adalah PT Surya Citra Media Tbk, yang bergerak di bidang media dan penyiaran,

serta memiliki peran strategis dalam industri kreatif di Indonesia.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, utang, serta menghasilkan laba. Di antara indikator-indikator tersebut, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) sering digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.

Periode 2014-2023 dipilih sebagai rentang waktu penelitian karena mencakup beberapa dinamika penting dalam industri media, seperti perubahan perilaku konsumen, transformasi digital, dan tantangan ekonomi global yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* terhadap kinerja keuangan PT Surya Citra Media Tbk selama periode tersebut

Kembali pada topik penelitian ini, dimana peneliti ingin mengetahui perubahan atau naik-turunnya nilai buku perusahaan (*Price to Book Value*) apakah ada pengaruhnya dari likuiditas dan profitabilitas, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) pada PT Surya Citra Media Tbk untuk periode 2014-2023. Sudah banyak penelitian berkaitan dengan *Price to Book Value* (PBV), seperti yang dilakukan oleh Wiyono, E., & Pratama, H. F. (2021), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap variabel *Price to Book Value* (PBV), sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap variabel *Price to Book Value* (PBV), dan dari hasil uji F secara simultan bahwa 3 (tiga) variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* berpengaruh terhadap variabel *Price to Book Value* (PBV).

Lain lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman, F., Purwoko, G. D., & Rachmi, T. N. (2022), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, sedangkan *Return on Assets* dan *Return on Equity* ada pengaruh terhadap *Price to Book Value*. Sedangkan dari hasil Uji F (Uji Simultan), keempat variabel independent CR, DAR, DER, ROA dan ROE terdapat pengaruh terhadap PBV

Berikut adalah data keuangan berkaitan dengan rasio dalam penelitian ini, yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Price to Book Value* pada PT Surya Citra Media Tbk untuk periode 2014-2023

**Tabel 1.1**  
**Data Keuangan PT Surya Citra Media Tbk, periode 2014-2023**  
(dalam Ribuan Rupiah, kecuali Jumlah Saham Beredar dan Harga Saham)

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Laba Tahun Berjalan	Total Aset	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham
2014	3.200.365.924	819.157.784	1.250.247.643	3.478.188.028	1.448.274.225	4.728.435.671	14.621.601.234	700
2015	2.843.499.538	860.469.667	1.152.287.864	3.413.675.712	1.524.999.697	4.565.963.576	14.621.601.234	620
2016	2.952.180.869	990.467.600	1.115.203.785	3.705.408.156	1.513.628.912	4.820.611.941	14.621.601.234	560
2017	2.708.606.433	980.414.618	1.046.203.785	4.436.105.919	1.317.748.064	5.385.807.878	14.621.601.234	496
2018	3.426.795.184	804.149.297	1.138.592.812	5.451.250.131	1.475.042.200	6.138.226.584	14.621.601.234	374
2019	3.559.331.625	988.970.149	1.228.125.546	5.488.598.527	1.051.164.692	6.716.724.073	14.774.672.301	282
2020	3.609.040.737	1.342.474.950	2.870.169.446	3.896.586.548	1.150.065.329	6.766.903.494	14.779.691.301	458
2021	6.660.356.466	1.497.696.732	2.452.264.250	7.461.176.720	1.337.985.791	9.913.449.970	73.970.569.505	326
2022	7.629.132.798	2.082.974.919	2.249.801.234	8.709.295.893	719.875.021	10.959.097.127	73.970.569.505	206
2023	7.427.106.376	2.278.213.517	2.569.954.269	8.482.571.805	155.865.216	11.052.506.174	73.970.569.505	170

Sumber: Laporan Keuangan PT Surya Citra Media Tbk, periode 2014-2023

Dari data laporan keuangan yang tersaji di tabel 1.1 diatas, berikut adalah hasil perhitungan rasio yang digunakan dalam peneltian ini sebagai variabel independen maupun variabel dependen:

**Tabel 1.2**  
**CR, DER, ROA dan PBV PT Surya Citra Media Tbk periode 2014-2023**

Tahun	CR (%)	DER (%)	ROA (%)	Book Value	PBV (x)
2014	390,69	35,95	30,63	237,88	2,94
2015	330,46	33,76	33,40	233,47	2,66
2016	298,06	30,10	31,40	253,42	2,21
2017	364,39	22,10	24,47	303,39	1,63
2018	426,14	20,89	24,03	372,82	1,00
2019	359,90	22,38	15,65	371,49	0,76
2020	233,98	73,66	17,00	263,66	1,74
2021	392,32	32,87	13,50	100,87	3,23
2022	366,26	25,83	6,20	117,74	1,75
2023	326,01	30,30	1,41	114,67	1,48
Min	233,98	20,89	1,41	100,87	0,76
Max	426,14	73,66	33,40	372,82	3,23
Mean	348,82	32,78	19,77	236,94	1,94

Dari tabel 1.2 di atas, terlihat bahwa nilai *Price to Book Value (PBV)* menggambarkan bagaimana pasar menilai aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku perusahannya. Selama periode 2014-2023, PBV PT Surya Citra Media Tbk mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Khususnya pada tahun 2019 ketika PBV mencapai titik terendah sebesar 0,76 kali. Hal ini menunjukkan bahwa saham perusahaan dianggap *undervalued* oleh pasar, kemungkinan disebabkan oleh ketidakpastian pasar atau investor terhadap prospek bisnis perusahaan. Pada tahun 2020, PBV meningkat menjadi 1,74 kali, diikuti lonjakan tajam pada tahun 2021 sebesar 3,23 kali, yang merupakan nilai tertinggi selama periode ini. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh pemulihan kinerja perusahaan setelah tahun-tahun sebelumnya mengalami tekanan, atau adanya optimisme pasar terhadap prospek pertumbuhan pasca-pandemi. Setelah mencapai puncaknya di tahun 2021, PBV kembali menurun menjadi 1,75 kali di tahun 2022 dan 1,48 kali di tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan bahwa pasar mulai menurunkan ekspektasi terhadap perusahaan, atau adanya faktor internal dan eksternal yang memengaruhi

kepercayaan investor. Selama periode 2014-2023, rata-rata PBV yaitu 1,94 kali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum harga saham PT Surya Citra Media Tbk dihargai sedikit lebih tinggi dari nilai buku (*book value*).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sa'adah, A. (2020:2), "Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan".

Menurut Sujarweni (2021:29), "laporan keuangan merupakan suatu catatan yang memuat informasi keuangan milik perusahaan dalam suatu periode akuntansi serta memberikan suatu gambaran mengenai kinerja dari perusahaan tersebut". Menurut Fahmi (2020:30), "laporan keuangan adalah suatu informasi yang memberikan gambaran mengenai kondisi finansial perusahaan, dan dari informasi tersebut juga menggambarkan kinerja dari Perusahaan". Menurut Kasmir (2019:30), "laporan keuangan juga memberikan gambaran tentang komponen-komponen keuangan milik perusahaan yang didapatkan dalam satu periode".

Menurut Harahap (2018:189), "analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih sederhana dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara suatu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif yang bertujuan untuk memberitahu kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan mencakup posisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan". Menurut V. Wiranta Sujarweni (2017:6), "analisis laporan keuangan adalah proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan".

Menurut Kasmir (2019:104), "ratio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya". Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang terdapat di antara laporan keuangan. Selanjutnya,

angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode ataupun beberapa periode

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menurut jenis data dibedakan menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan PT Surya Citra Media Tbk tahun 2014-2023 yang diakses melalui website resmi PT Surya Citra Media Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Assets (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Surya Citra Media Tbk

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Normalitas

Tabel 4.7  
 Hasil Uji Normalitas menggunakan Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70685322
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.150
	Negative	-.213
Test Statistic		.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil Uji Normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap nilai residual yang tidak terstandarisasi (Unstandardized Residual), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam analisis regresi telah terpenuhi

#### Uji Multikolininearitas

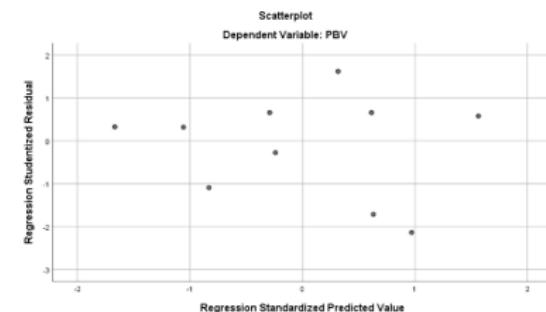
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolininearitas						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
						VIF
1	(Constant)	-1.696	3.621	-.468	.656	
	CR	.006	.008	.427	.783	.464
	DER	.029	.029	.545	.999	.357
	ROA	.024	.027	.326	.916	.395
						.998
						1.002

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji multikolininearitas yang ditunjukkan pada tabel *Coefficients*, seluruh variabel independen yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Assets (ROA)* memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* di bawah 10. Nilai *Tolerance* masing-masing variabel adalah 0,425 untuk CR, 0,426 untuk DER, dan 0,998 untuk ROA. Sementara itu, nilai VIF masing-masing adalah 2,352 untuk CR, 2,349 untuk DER, dan 1,002 untuk ROA. Karena seluruh nilai tersebut berada dalam rentang yang diperbolehkan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolininearitas dalam model regresi. Dengan demikian, hubungan antar variabel independen tidak saling memengaruhi secara signifikan dan model layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

#### Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Grafik 4.3  
 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan melalui grafik scatterplot antara nilai *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Studentized Residual*, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di sekitar garis horizontal nol dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, seperti pola menyebar membentuk kipas atau kerucut. Pola persebaran yang acak ini menunjukkan bahwa varians dari residual bersifat konstan atau homogen (homoskedastisitas). Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

### Uji Autokorelasi

Tabel 4.9  
 Hasil Uji Autokorelasi  
 Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.490 <sup>a</sup>	.240	-.140	.86571	1.212

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR  
 b. Dependent Variable: PBV  
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai DW test sebesar 1,212 dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan DW tabel tingkat sig. 0,05 dengan angka n (semua sampel data) yaitu 40 serta nilai k (semua variable *independent*) adalah 3. Berikut adalah Tabel Durbin Watson sebagai acuan untuk menentukan terjadinya Autokorelasi atau tidak:

Tabel Durbin Watson

N	K=1		k=2		k=3	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002				
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964		
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dari kriteria deteksi autokorelasi positif maupun deteksi autokorelasi negatif yang paling sesuai, adalah:  $dL \leq d \leq dU$  atau  $0,5253 \leq 1,212 \leq 2,0163$  dimana berdasarkan Tabel 3.3 bahwa keputusannya persamaan tersebut termasuk kategori “TIDAK ADA KEPUTUSAN”. Dengan demikian, dari tabel 4.8 dimana hasil uji autokorelasi Durbin-Watson sebesar 1,212 dapat disimpulkan bahwa tidak ada keputusan, tetapi untuk memastikan data terbebas dari autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji yang kedua yaitu dengan menggunakan uji *Run Test*. Adapun hasil dari uji *Run Test* bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10  
 Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test  
 Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.21648
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median  
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji *Runs Test* terhadap residual yang tidak terstandarisasi (Unstandardized Residual), diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,314. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pola tertentu atau keteraturan dalam urutan data residual. Dengan kata lain, residual menyebar secara acak, dan ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Hasil ini memperkuat analisis sebelumnya dari uji *Durbin-Watson* yang masuk dalam zona “tidak ada keputusan”, sehingga dengan dukungan uji *Runs Test*, model regresi dapat dinyatakan bebas dari autokorelasi dan memenuhi asumsi klasik

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11  
 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant) -1.696	3.621		-.468	.656		
	CR .006	.008	.427	.783	.464	.425	2.352
	DER .029	.029	.545	.999	.357	.426	2.349
	ROA .024	.027	.326	.916	.395	.998	1.002

a. Dependent Variable: PBV  
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

- Nilai konstan memiliki nilai negatif yaitu sebesar -1,696 hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yaitu *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Dept to Equity Ratio* ( $X_2$ ), dan *Return on Asset* ( $X_3$ ) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka variabel dependen *Price to Book Value* (Y) nilainya minus sebesar 1,696% atau -1,696%.
- CR memiliki nilai koefisien sebesar 0,006% dan bertanda positif, ini menunjukkan setiap kenaikan CR 1% maka PBV akan meningkat sebesar 0,006%, dengan asumsi variable independen tetap.
- DER memiliki nilai koefisien sebesar 0,029% dan bertanda positif, ini menunjukkan setiap kenaikan DER 1% maka PBV akan meningkat sebesar 0,029%, dengan asumsi variable independen tetap.
- ROA memiliki nilai koefisien sebesar 0,024% dan bertanda positif, ini menunjukkan setiap kenaikan ROA 1% maka PBV akan meningkat sebesar 0,024%, dengan asumsi variable independen tetap

## Pengujian Hipotesis

Tabel 4.12  
 Hasil Uji t  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.696	3.621		-.468	.656		
CR	.006	.008	.427	.783	.464	.425	2.352
DER	.029	.029	.545	.999	.357	.426	2.349
ROA	.024	.027	.326	.916	.395	.998	1.002

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

- a. Nilai  $t_{hitung}$  CR lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,783 < 2,447$ ) serta nilai signifikan CR lebih besar dari nilai alpha ( $0,464 > 0,05$ ) sehingga  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, artinya variabel independen  $X_1$  (CR) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Y (PBV).
- b. Kemudian,  $t_{hitung}$  DER lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,999 < 2,447$ ) serta nilai signifikan DER lebih besar dari nilai alpha ( $0,357 > 0,05$ ) artinya  $H_{o2}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen  $X_2$  (DER) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Y (PBV).
- c. Dan,  $t_{hitung}$  ROA lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,916 < 2,447$ ) serta nilai signifikan ROA lebih besar dari nilai alpha ( $0,395 > 0,05$ ) sehingga  $H_{o3}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak, artinya variabel independen  $X_3$  (ROA) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Y (PBV).

Tabel 4.13  
 Hasil Uji Statistik F  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	Residual				
1	1.418	4.497	3	.473	.631	.621 <sup>b</sup>
		Total	6	.749		
			9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Dari tabel Uji F diatas dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  0,631 dengan nilai signifikan sebesar 0,621 dan untuk menghitung  $F_{tabel}$  dapat menggunakan rumus  $df_1 = k = 3$  dan  $df_2 = n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$  diperoleh nilai  $F_{tabel}$  4,757. Dari hasil pengujian diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,621<sup>b</sup> > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,631 <  $F_{tabel}$  4,757  $H_{o4}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak. Dengan demikian variabel-variabel *Current Ratio*, *Dept to Equity Ratio* dan *Return on Asset* secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *Price to Book Value* pada PT Surya Citra Media Tbk dalam periode 2014-2023

## Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.14  
 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	Adjusted R Square		Error of the Estimate	R Square Change			Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
	R Square	Adjusted R Square		R Square Change	F Change	df1	df2				
1	.490 <sup>a</sup>	.240	-.140	.86571	.240	.631	3	6	.621	1.212	

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR  
 b. Dependent Variable: PBV  
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi, diperoleh nilai R sebesar 0,490. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel independen, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Asset (ROA)*, terhadap variabel dependen yaitu *Price to Book Value (PBV)*. Namun, karena nilai R berada di bawah 0,5, hubungan tersebut tergolong rendah

## Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.15  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Mode	Adjusted R Square		Error of the Estimate	R Square Change			Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
	R Square	Adjusted R Square		R Square Change	F Change	df1	df2				
1	.490	.240	-.140	.86571	.240	.631	3	6	.621	1.212	

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR  
 b. Dependent Variable: PBV  
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji determinasi yang ditunjukkan pada tabel Model Summary, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,240. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Asset (ROA)* secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Price to Book Value (PBV)* sebesar 24%. Sementara itu, sebesar 76% variasi PBV dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Nilai *Adjusted R-Square* yang negatif (-0,140) mengindikasikan bahwa model regresi tidak sesuai atau kurang baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel, kemungkinan karena jumlah sampel yang relatif kecil atau variabel bebas yang kurang relevan. Selain itu, nilai signifikansi F (Sig. F Change) sebesar 0,621 (> 0,05) menunjukkan bahwa model regresi secara simultan tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa CR, DER, dan ROA secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan atau naik-turunnya PBV dalam model ini

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap *Price*

to Book Value pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2014–2023, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara parsial, *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Surya Citra Media Tbk periode 2014–2023. Secara teoritis menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2017) menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*
- b. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Surya Citra Media Tbk periode 2014–2023. Secara teoritis menurut Sujarweni (2017) menyatakan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Wiyono dan Pratama (2021) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*
- c. Secara parsial, variabel *Return on Assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Surya Citra Media Tbk periode 2014–2023. Secara teoritis menurut Ghazali (2018) menyatakan bahwa secara parsial *Return On Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Rahman, Purwoko, dan Rachmi (2022) menunjukkan bahwa *Return On Assets (ROA)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*
- d. Secara simultan, variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Surya Citra Media Tbk dalam periode 2014–2023. Secara teoritis menurut Fitriana (2017) menyatakan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Wiyono dan Pratama (2021) menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Daft, R. L., & Effendi, R. A. (2022). *Management (edisi bahasa Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Fitriana, A. (2024). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- [4] Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Ghazali, I. (2021). *Multivariate Analysis and Econometric with IBM SPSS 26*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [6] Griffin, R. W. (2021). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- [7] Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [8] Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- [9] Jatmiko, B. (2017). *Manajemen Keuangan dalam Perspektif Praktis dan Teoritis*. Yogyakarta: Deepublish.
- [10] Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [11] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [12] Sadikin, S., dkk. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [13] Sa'adah, A. (2020). *Manajemen Keuangan Modern*. Yogyakarta: Deepublish.
- [14] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [17] Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [18] Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [19] Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [20] Sukmawati. (2019). *Pasar Modal dan Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- [21] Wijaya, D. (2017). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [22] Wijayanto, D. (2019). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: Andi.
- [23] Wirawan, S. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [24] Anjani, F., & Oktrima, B. (2024). Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap *Nilai Perusahaan*

- (*PBV*) pada PT Alam Sutera Realty Tbk Periode 2013–2023. *JORAPI (Journal of Research and Publication Innovation)*, 2(4), 22-35.
- [25] Anugrah, M. R., Rustan, D. M., & Rahman, M. R. G. (2024). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Asset (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Pelopor Manajemen Indonesia (JPMI)*, 3(1), 10-21.
- [26] Budhiarjo, I. S., & Rahmi, F. Y. (2025). Pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013–2023. *Jurnal SINERGI Manajemen*, 2(1), 45-55.
- [27] Damayanti, N. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode Tahun 2012–2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(10), 77-90.
- [28] Dewi, K. W., Herlinawati, E., Suryaningsprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh *CR*, *DER*, *TATO*, dan *ROA* terhadap *PBV* pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk periode 2012–2021. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 3(2), 60-75.
- [29] Indasyah, M. W., & Syarif, D. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Price to Book Value*. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 30-42
- [30] Rachmawati, N. F., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh *TATO*, *DAR* dan *ROA* terhadap *PBV* Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 BEI 2018–2020. *OPTIMAL (Jurnal Ekonomi dan Manajemen)*, 2(2), 88-100.
- [31] Rahman, F., Purwoko, G. D., & Rachmi, T. N. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *DER*, *DAR*, *ROA* dan *ROE* terhadap *Price to Book Value*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 50-63.
- [32] Seran, L. M., & Al-Choir, F. (2024). Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Nilai Perusahaan (PBV)* pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2013–2023. *JORAPI (Journal of Research and Publication Innovation)*, 2(4), 10-20.
- [33] Setiya Kumala Dewi, H., Setiono, H., & Ilmidavviq, M. B. (2024). Pengaruh *ROA*, *CR* dan *DER* terhadap *Nilai Perusahaan (PBV)* pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2023. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(3), 112-123.
- [34] Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh *SG*, *CR*, *DER*, *TATO* dan *ROA* terhadap *PBV* pada PT Indoferma Tbk Periode 2012–2019. *EKONAM: Jurnal Ekonomi*, 2(1), 55-70.
- [35] Sudaryo, Y., Suhendar, M. Y., Suciana, K., & Yosep, M. A. (2022). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Asset (ROA)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Periode 2015–2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 16(1), 25-37.
- [36] Wiyono, E., & Pratama, H. F. (2021). Pengaruh *Rasio Keuangan* terhadap *Price to Book Value*. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 19(3), 143-155.
- [37] Yanti, N. M., & Hendra, D. (2025). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* pada PT Sekar Laut Tbk Periode 2014–2023. *JORAPI (Journal of Research and Publication Innovation)*, 3(2), 41-53.